



Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Generasi Milenial Di Brebes Dalam Berinvestasi

Dewi Safitri

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi,
Brebes, Indonesia

Email: dewisafitri1525@gmail.com

Titi Rahmawati

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi,
Brebes, Indonesia

Email: Titirahmawati@gmail.com

Maftukhin Maftukhin

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi,
Brebes, Indonesia

Email: Maftukhin@gmail.com

Abstract. *Financial literacy, financial behavior and income are driving factors for an individual to make an investment decision. This study aims to determine the influence of financial literacy, financial behavior and income on investment decisions. This research method is descriptive quantitative. The sampling technique uses the random sampling technique. analysis of the data used is multiple linear regression analysis, partial test, simultaneous test and coefficient of determination. The results of the study show that financial literacy has a positive and significant direction with a large influence of 48.6% on investment decisions, financial behavior has a positive and significant direction with a large influence 12.5% on investment decisions, income has a positive and significant direction with a 9.4% influence on investment decisions, financial literacy, financial behavior and income have a simultaneous influence on investment decisions of 65.1% and 34.9% in influenced by other factors or variables that are not examined.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Behavior, Income, Investment Decision.*

Abstrak. Literasi keuangan, perilaku Keuangan dan pendapatan menjadi faktor pendorong untuk seorang individu melakukan sebuah keputusan investasi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi, metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, teknik penentuan sampel menggunakan metode *random sampling* Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, Uji persial, Uji simultan dan koefiensi Determinasi hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan memiliki arah positif dan signifikan dengan besar pengaruh 48,6% terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan memiliki arah positif dan signifikan dengan besar pengaruh 12,5% terhadap keputusan investasi, pendapatan memiliki arah positif dan signifikan dengan besar pengaruh 9,4% terhadap keputusan investasi , literasi keuangan , perilaku keuangan dan pendapatan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi sebesar 65,1% dan 34,9% di pengaruhi oleh faktor lain atau variabel yang tidak di teliti.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan , Pendapatan , Keputusan Investasi

PENDAHULAN

Kemajuan ekonomi di jaman globalisasi bertambah banyak memaksa semua orang harus memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan untuk membuat keputusan tepat dengan cara mengelola keuangan dengan baik maka pemanfaatan sumber daya keuangan yang di miliki

bisa di alokasikan dengan tepat sehingga apabila ada masalah keuangan maka akan lebih siap untuk menghadapinya dengan instrumen keuangan mempermudah untuk mengalokasikan sumber keuangan secara maksimal. Salah satunya dengan berinvestasi, (Tanderlin, 2010)

Berdasarkan data dari (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2022) memperlihatkan bahwa jumlah investor meningkat setiap tahunnya, sejak tahun 2021 investor saham mengalami kenaikan sebanyak 15,96% dari 3.451.513 dan pada tahun 2022 menjadi 4.002.289. Di akhir paruh pertama tahun 2022, setidaknya 59,43% investor di pasar modal adalah investor berusia di bawah 40 tahun yakni generasi Z dan Milenial sebanyak 7,73 juta orang berasal dari generasi milenial yang berinvestasi di pasar modal dengan total aset 153,99 triliun atau 13,53%. Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan informasi demografi bahwa sebagian besar investor masih berada di Pulau Jawa, dengan 69,59% investor Jawa Tengah melaporkan jumlah investor pada 2022 sebanyak 208.666. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlahnya meningkat 34,3%. Generasi milenial masih menguasai sekitar 59% hingga 60% dari total investor (Jatengprov.go.id). Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPTSP) Jawa Tengah mengumumkan bahwa investasi di Kabupaten Brebes akan meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2021 target investasi Brebes mencapai Rp 1.357.000.000.000 dan terealisasi 1.489.889.907.529 atau 110%. dan pada tahun 2022, target investasi Kabupaten Brebes akan meningkat menjadi Rp 1.411.000.000.000. Kontribusi investasi terbesar berasal dari generasi milenial yang berusia 24-39 tahun. dari data Badan Pusat Statistik kabupaten Brebes bahwa generasi milenial di kabupaten Brebes sebanyak 1,635 atau 7,28% (brebeskab.bps.go.id)

Generasi Milenial (lahir 1981-1996) generasi milenial mempunyai keinginan yang besar untuk investasi di pasar modal karena keunggulan generasi milenial yang lebih mudah mendapatkan informasi yang diperoleh secara digital. (Tony Gunawan, 2022)

Literasi keuangan mempunyai peran penting dalam membandingkan barang atau jasa keuangan dan memilih opsi keuangan terbaik (Nadiyah et al., 2021). Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), angka literasi keuangan Indonesia bertambah 49,68% pada tahun 2022, dibandingkan angka literasi keuangan tahun 2019 yang hanya sebesar 38,03%. (ojk.go.id) semakin meningkatnya literasi keuangan pada generasi milenial semakin tepat juga tepat generasi milenial membuat keputusan untuk berinvestasi. *Financial Behavior* menjadi faktor yang bisa mempengaruhi investor untuk membuat keputusan berinvestasi. Menurut teori *Financial Behavior* investor dipengaruhi oleh berbagai proses subyektif ketika mengklasifikasikan risiko dalam keputusan investasi mereka. Banyaknya *online shop*

menyebabkan perilaku masyarakat menjadi konsumtif yang menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi sulit. (Siregar & Anggraeni, 2022)

Salah satu faktor yang memberikan pengaruh untuk pengambilan keputusan investasi yaitu pendapatan. Pendapatan merupakan hasil usaha atau jeri payah yang telah dikerjakan dan dilakukan oleh seseorang untuk mendapat penghasilan (Maldani, 2020) Secara umum, lebih banyak orang perlu memahami cara menggunakan uang dengan benar semakin tinggi tingkat pendapatan mereka. (Arianti, 2018). Pendapatan masih rendah dan ada banyak tanggung jawab untuk memenuhi anggaran kehidupannya, membayar sewa rumah atau kosan, melunasi pinjaman, memeriksa asuransi, ataupun gaya hidup menjadi penyebab generasi milenial menahui investasi dan minimnya pengetahuan tentang investasi pada generasi milenial membuat pendapatan hanya ditabungkan dan membeli apa yang pendapatan berpengaruh terhadap

Permasalahan penelitian ini juga terungkap dalam penelitian yang dilakukan. (Fitriarianti, 2018) melihat aspek literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan secara bersamaan (secara keseluruhan) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial, dan penelitian ini sejalan dengan hal tersebut. Permasalahan dalam penelitian ini juga diungkapkan oleh (Landang et al., 2021) bahwa pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasrawati Denpasar, Pemaparan terhadap fenomena yang disorot dan *research gap* menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini.

KAJIAN PUSTAKA

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah kinerja yang terkait dengan produk investasi yang dianalisis untuk memutuskan apakah keputusan tersebut bernilai investasi yang diharapkan atau tidak untuk keuntungan masa depan (Abdul Halim 2018) keputusan investasi lebih dikenal dengan istilah penganggaran modal atau keputusan alokasi modal. Keputusan investasi meliputi ekspansi, akuisisi, divestasi, rekapitalisasi aset, dll (Maldani, 2020) untuk memahami proses pengambilan keputusan investasi, Pertama seseorang investor harus memahami konsep dasar keputusan investasi di masa depan konsep dasar perilaku masing-masing investor terdiri dari pengembalian yang diharapkan, tingkat risiko dan hubungan antara pengembalian dan risiko. (Tanderlin, 2010)

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan manajemen untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2017) seseorang dengan literasi keuangan yang baik dapat melihat uang dari sudut pandang yang berbeda dan mengelola situasi keuangannya. Dia tahu apa yang harus dilakukan dengan uang yang dimilikinya dan tahu bagaimana menggunakannya.. Literasi secara luas berarti praktik hubungan sosial yang berkaitan dengan pengetahuan, bahasa dan budaya, yang juga mencakup interaksi orang-orang dalam masyarakat.(Soetiono,2018)

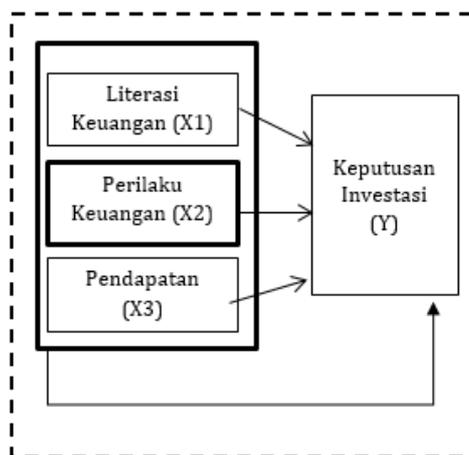
Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah bidang di mana interaksi berbagai disiplin ilmu .(Nurul, 2021) perilaku Keuangan didasarkan pada asumsi dan ide yang berbeda dari perilaku ekonomi . Latar belakang pengambilan keputusan adalah perasaan, sifat, karakter, dan preferensi.(Upadana & Herawati, 2020) orang dapat membuat keputusan keuangan yang baik yaitu orang yang dapat menunjukkan perilaku keuangan yang baik dan memprioritaskan kebutuhan masa depan tanpa masalah keuangan. Perilaku keuangan yang baik tercermin dalam perencanaan keuangan, pengelolaan dan kepemimpinan yang baik. Perilaku keuangan yang baik dapat dijelaskan dengan perilaku yang efektif seperti akuntansi keuangan, mendokumentasikan arus kas, merencanakan pengeluaran, membayar tagihan utilitas, mengelolapenggunaan kartu kredit dan merencanakan tabungan (Panjaitan & Listiadi, 2021)

Pendapatan

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan bahwa pendapatan atau penghasilan di artikan sebagai hasil bekerja. Dalam kamus manajemen, pendapatan didefinisikan sebagai berikut uang yang diterima Dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, biaya, biaya dan keuntungan. Penghasilan adalah kuantitas jumlah maksimum yang dapat dikonsumsi dalam waktu tertentu, dengan asumsi dalam keadaan yang sama seperti di awal episode (Panjaitan & Listiadi, 2021), pendapatan didefinisikan sebagai salah satu indikator mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat sehingga menjadi pendapatan masyarakat itu mencerminkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pada dasarnya pendapatan seseorang tergantung pada pekerjaan yang dilakukan dan jam kerja di sektor jasa atau manufaktur, menerima upah per jam. (Fitriarianti, 2018)

Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Literasi Keuangan (Lindananty & Angelina, 2021); Perilaku Keuangan (Panjaitan & Listiadi, 2021); Pendapatan (Ulffy, 2020); Keputusan Investasi (Fitriarianti, 2018).

a. Variabel Independen

Y = Keputusan Investasi

b. Variabel dependen

X1= Literasi Keuangan

X2= Perilaku Keuangan

X3 = Pendapatan

Hipotesis Penelitian

HIPOTESIS

1. H1 : Diduga terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi
2. H2 : Diduga terdapat pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi
3. H3 : Diduga terdapat pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi
4. H4 : Diduga terdapat pengaruh Literasi keuangan ,Perilaku Keuangan dan Pendapatan secara bersama berpengaruh terhadap Keputusan Investasi

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitian hanya menggunakan angka dalam penyajiannya metode penelitian ini di gunakan angka untuk meneliti populasi merupakan bidang generalisasi yang terdiri dari objek-objek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh para ilmuwan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018) Populasi pada penelitian ini adalah generasi milenial

usia produktif yang berdomisili di Kabupaten Brebes yang berminat untuk berinvestasi dan sudah pernah berinvestasi sebanyak 1,635 orang. teknik yang di gunakan dalam pengambilan sampel yaitu *nonprobability sampling* dengan menggunakan perhitungan rumus Slovin maka diperoleh sampel sebesar 99,93 dibulatkan menjadi 100. Penelitian ini memakai sumber data primer dimana data primer di ambil melalui koesioner di dapat dengan daftar pertanyaan pada koesioner dan hasil koesioner diubah menjadi gambar dan tabel (Setiyani 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji hipotesis klasik dilakukan sebelum menguji hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam satu sampel tes yang memiliki tingkat probabilitas signifikan di atas tingkat = 0,05 sesuai dengan 0,200. Artinya model regresi memiliki memiliki variabel residual yang berdistribusi normal. Hasil uji heterogenitas menunjukkan bahwa semua variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan tidak menunjukkan heteroskedastisitas karena *scatterplot* menunjukkan titik-titik yang tersebar luas dari pada pola dengan titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y. Model yang diuji untuk pengujian ini tidak mempunyai masalah multikolinearitas,di karenakan

lihat bahwa semua variabel tidak memiliki gejala multikolinearitas dalam penelitian ini tidak terjadi uji autokorelasi karena Syarat tidak terjadi Autokorelasi yaitu Nilai $DW > dU$ dan $DW < 4-dU$. Jadi $DW < 4-1,755 = 2,245$. Maka data yang di gunakan telah memenuhi persyaratan asumsi klasik untuk melakukan analisis regresi linier berganda

Tabel 1

X3	B	Std.error	Beta	t	Sig.B
Y	925	2.868		6.381	000
X1	0,486	42	777	11.583	000
X2	0,125	53	195	2400	002
X3	0,94	78	84	8.494	000

Sumber : hasil olah data SPSS 26.0,

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = \alpha + 925 + 486 (X_1) + 125 (X_2) + 94 (X_3) + e$$

Dalam pengujian yang sudah dilakukan oleh peneliti didapatkan nilai koefisien persamaan regresi yaitu:

a = Dari persamaan regresi linier berganda diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,925. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu Keputusan Investasi sebesar 92,5%.

B1 = Koefisien variabel Literasi Keuangan sebesar 0,486 artinya terdapat pengaruh positif variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Keputusan Investasi dimana setiap kenaikan 1% Literasi Keuangan akan menaikkan Keputusan Investasi sebesar 48,6%

B2 = Koefisien variabel Perilaku Keuangan sebesar 0,125 artinya terdapat pengaruh positif variabel Perilaku Keuangan terhadap variabel Keputusan Investasi dimana setiap kenaikan 1% Perilaku Keuangan akan menaikkan Keputusan Investasi sebesar 12,5%

B3 = Koefisien variabel Pendapatan sebesar 0,094 artinya terdapat pengaruh positif variabel Pendapatan terhadap variabel Keputusan Investasi dimana setiap kenaikan 1% Pendapatan akan menaikkan Keputusan Investasi sebesar 9,4% dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Tabel 2

X3	B	Std.error	Beta	t	Sig.B
Y	925	2.868		6.381	000
X1	0,486	42	777	11.583	000
X2	0,125	53	195	2400	002
X3	0,94	78	84	8.494	000

Sumber : hasil olah data SPSS 26.0,

Dalam pengujian yang sudah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil secara persial yaitu:

1. Nilai thitung 11,583 > tabel 1,660 menggambarkan dampak literasi keuangan, dan nilai koefisien literasi keuangan menampilkan angka positif dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Akibatnya, Ho ditolak dan Ha1 diterima. Oleh karena itu, literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi dengan cara yang menguntungkan
2. Uji hipotesis perilaku keuangan berdampak pada keputusan investasi.
3. Nilai thitung 2.400 > ttabel 1,660 menggambarkan dampak variabel Perilaku Keuangan, dan nilai koefisien Perilaku Keuangan menunjukkan angka positif dengan nilai signifikansi 0,002 < 0,05. Akibatnya, Ho tidak disetujui sedangkan Ha2 diterima.

4. 3.Uji hipotesis pendapatan berdampak pada keputusan investasi. Nilai thitung $8.494 > t_{tabel} 1,660$ menggambarkan dampak variabel pendaptan , dan nilai koefisien pendapatan menunjukkan angka positif dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Akibatnya, H_0 tidak disetujui sedangkan H_a3 diterima

Tabel 3

model	Sum of squeres	df	Mean squre	F	Sig
regreesion	1028.684	3	342895	59747	0
Resedual	550.956	96	5.739		
Total	1579.640	99			

Sumber : Hasil pengelolaan SPSS 26

Berdasarkan tabel 3 bahwa menunjukkan bahwa variabel independen secara bersamaan memiliki dampak yang cukup besar terhadap variabel dependen. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Fhitung sebesar $59,747 > F_{tabel} 2,70$ dan nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ Dengan demikian, H_a4 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan dan Pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Tabel 4

Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	0,651	2.395657

Sumber : Hasil pengelolaan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji koefisiensi pada tabel 4 diketahui nilai R Square sebesar 0,651 yang di peroleh dari $0,807 \times 0,807 = 0,651$ maka besar angka koefisiensi determinasi yaitu 0,651 atau 65,1 % maka dapat di artikan bahwa variabel Literasi Keuangan ,Perilaku Keuangan, dan Pendapatan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel Keputusan Investasi sebanyak 65,1 % dan 34,9% dipengaruhi oleh faktor lain atau variable yang tidak di teliti .

PEMBAHASAN

Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian pada uji regresi linear berganda variabel Berdasarkan hasil uji t Literasi Keuangan memiliki thitung $11,583 > t_{tabel} 1,660$ nilai koefisien Literasi Keuangan

memperlihatkan angka yang positif dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Literasi keuangan merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengatur atau mengelola keuangan. Semakin tinggi pemahaman literasi keuangan maka semakin tinggi pula bijaksana dalam melakukan keputusan investasi.

Hasil ini didukung oleh hasil penelitian (Viana et al., 2022) menyatakan Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi dan hasil penelitian (Purwanti & Seltiva, 2022) mengatakan Literasi Keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Perilaku keuangan secara persial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hasil uji persial perilaku keuangan memiliki nilai thitung $2.400 > t\text{-tabel } 1,660$ nilai koefisien Perilaku Keuangan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ Sehingga dapat dinyatakan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi perilaku keuangan merupakan sebuah tingkah laku seseorang dalam mengelola dan melakukan keputusan keuangan semakin baik perilaku keuangan seseorang semakin baik pula orang tersebut membuat keputusan investasi.

Penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh (Nurul, 2021) memperlihatkan perilaku keuangan yang baik dan memprioritaskan kepentingan di masa yang akan datang tanpa ada masalah dan Perilaku keuangan yang benar mencerminkan perencanaan tentang keuangan dan kepemimpinan yang baik. Rujukan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herawati, (2020) yang meringkas perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Investasi.

Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Pendapatan mempunyai pengaruh positif juga signifikan terhadap keputusan Investasi. Berdasarkan uji persial Pendapatan mempunyai nilai t hitung $8.494 > 1,660$ nilai koefisien pendapatan memperlihatkan nilai signifikansi sebesar $0,000$ kurang dari $0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Pendapatan merupakan keuntungan yang didapat dari hasil usaha yang telah dikerjakan. Pendapatan menjadi salah satu faktor utama seseorang melakukan investasi. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin tinggi seseorang melakukan keputusan investasi sesuai pendapatan dalam berinvestasi pada apa yang diinginkan.

Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi Keuangan Perilaku.Keuangan .dan .Pendapatan berpengaruh .signifikan terhadap keputusan .investasi. berdasarkan pengujian serta simultan .nilai .Fhitung $59,747 > F_{tabel} 2,70$.dan .nilai .signifikansi $0,000 < 0,05$.. Sehingga dapat di nyatakan bahwa. Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan (Fitriarianti, 2018), (Lindananty & Angelina, 2021) menunjukkan bahwa pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan dan Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

KESIMPULAN

Kesimpulan ini dapat dibuat berdasarkan hasil dan pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh variable Literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Literasi keuangan memiliki arah positif dan signifikan dengan besar pengaruh 48,6% terhadap keputusan investasi Hasil ini melihat bahwa literasi keuangan berperan penting dalam keputusan investasi, karena dengan memahami literasi keuangan, kita dapat membuat perencanaan keuangan yang tepat untuk mencapai kekayaan dan menjaga stabilitas keuangan

2. Pengaruh variable Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Perilaku keuangan memiliki arah positif dan signifikan dengan besar pengaruh 12,5% terhadap keputusan investasi. hasil pembagian menunjukkan bahwa Perilaku investor dapat dipengaruhi oleh aspek perilaku keuangan. Penilaian keuangan yang sangat baik dapat dibuat oleh seseorang yang mempraktikkan perilaku keuangan yang sangat baik dan memperhatikan tuntutan masa depan.

3. Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

Pendapatan memiliki arah positif dan signifikan dengan besar pengaruh 9,4% terhadap keputusan investasi dan hasil distribusi menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan, semakin banyak orang perlu memahami penggunaan uang yang benar untuk mengambil keputusan investasi.

4. Pengaruh Literasi keuangan , Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi sebesar 65,1% dan 34,9% di pengaruhi oleh faktor lain atau variabel yang tidak di teliti. Hasil diskusi menunjukkan bahwa semakin baik literasi

keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan, maka semakin baik pula keputusan investasi generasi milenial.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. Seminar Nasional I Universitas Pamulang , 1(1), 1–15. <https://core.ac.uk/download/pdf/337610591.pdf>
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2022). Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta. Kustodian Sentral Efek Indonesia, 1. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Jumlah-Investor-Ritel-Pasar-Modal-Terus-Meningkat.aspx>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Lindananty, L., & Angelina, M. (2021). Pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 27–39. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1298>
- Maldani, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Pt. Pertamina (Persero) Mor I Medan). *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Nadiyah, P. T., Bahri, S., & Tahir, M. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, dan Sanksi Denda terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak pada Usaha E-Commerce. *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 35, 741–754. <https://jurnal.widyagama.ac.id/index.php/cebi/article/view/149>
- Nurul, K. (2021). Prilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Generasi Milenial Di Kota Makasar Dalam Berinvestasi.
- OJK. (2017). Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Panjaitan, & Listiadi. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 142–155.
- Purwanti, P., & Seltiva, E. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Overconfidence pada Keputusan Investasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 1–14. <https://doi.org/10.51263/jameb.v6i2.142>
- Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.

- Setiyani. (2022). Pengembangan UMKM di Desa Pekarungan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 425–433.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta (ed.)).
- Tanderlin. (2010). *Dasar-dasar manajemen investasi*. Manajemen Investasi,.
- Tony Gunawan. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Akuntansi Kota Batam.
- Ulfiy. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2022). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen*